

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa penjelasan-penjelasan atau deskripsi dari pihak-pihak yang diteliti.¹ Penelitian ini akan merupakan penelitian studi kasus, yaitu mengkaji masalah-masalah yang timbul dalam implementasi lima hari sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Batu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Batu yang berlokasi di Jl. Welirang 17 Batu, No. Telepon (0341) 591693. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Batu. Sekolah ini memiliki 19 rombongan belajar dengan jumlah siswa 613 yang berasal dari kota Batu dan sekitarnya.

Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah:

1. SMP Muhammadiyah 8 Batu merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Batu yang menerapkan Lima Hari Sekolah.
2. Siswa SMP Muhammadiyah 8 Batu banyak yang berprestasi di lingkup Kota Batu maupun di tingkat provinsi.
3. SMP Muhammadiyah 8 Batu merupakan sekolah Muhammadiyah yang memiliki perhatian besar dalam pembinaan akhlak dan spiritual siswanya.

C. Informan Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234.

Informan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah memiliki peran yang vital bagi terciptanya iklim sekolah yang kondusif untuk belajar dan mengajar. Kepala sekolah dipilih sebagai salah satu informan wawancara untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam membentuk akhlak siswa.

b. Waka kurikulum

Waka kurikulum sebagai orang yang membantu kepala sekolah dalam menyusun kegiatan belajar dan mengajar. Waka kurikulum dipilih sebagai informan, karena berkaitan langsung dengan penataan kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan pengawasan.

c. Guru

Pemilihan guru sebagai informan, karena guru sebagai tenaga pengajar, yang juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk akhlak siswa. Guru sebagai pengajar tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada siswa, tetapi juga mengemban misi transfer nilai (*transfer of value*). Perpaduan antara nilai karakter dan pengetahuan, diharapkan akan bisa melahirkan siswa yang unggul secara keilmuan, dan unggul dalam perilaku dan karakter.

d. Siswa

Siswa merupakan anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan tertentu. Siswa sebagai objek pembelajaran harus diperlakukan sesuai dengan

tahap perkembangan usianya, digali dan dimaksimalkan minat dan bakatnya. Siswa dipilih sebagai informan penelitian ini guna mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan lima hari sekolah, serta dampak yang ditimbulkan dari penerapannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini, akan diambil dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati terhadap suatu objek atau proses, dengan maksud merasakan dan memahami suatu fenomena.²

Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana proses kegiatan sekolah berlangsung dari pagi sampai sore hari, untuk kemudian dicatat sebagai laporan pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.³ Wawancara ini dilakukan dengan teknik *guidance interview*, yaitu wawancara terstruktur di mana daftar pertanyaan telah dibuat terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber.

Wawancara akan dilakukan kepada para informan, yaitu:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah memiliki peran yang vital bagi terciptanya iklim sekolah yang kondusif untuk belajar

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 181.

³ *Ibid.*, hal 182.

dan mengajar. Kepala sekolah dipilih sebagai salah satu informan wawancara untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam membentuk akhlak siswa.

b. Waka kurikulum

Waka kurikulum sebagai orang yang membantu kepala sekolah dalam menyusun kegiatan belajar dan mengajar. Waka kurikulum dipilih sebagai informan, karena berkaitan langsung dengan penataan kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan pengawasan.

c. Perwakilan guru

Perwakilan guru akan dipilih 1 orang secara acak. Pemilihan guru sebagai informan, karena guru sebagai tenaga pengajar, juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk akhlak siswa.

d. Siswa

Pemilihan siswa sebagai informan dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur dengan *forum group discussion* (FGD). Dalam forum tersebut, peneliti tidak menentukan batasan jumlah siswa yang diwawancarai. Peneliti hanya menggunakan pertimbangan bila data-data yang dibutuhkan telah terpenuhi, maka wawancara bisa dihentikan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa gambar, dokumen tertulis, maupun elektronik.⁴ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jadwal pelajaran, jadwal kegiatan ekstrakurikuler,

⁴ *Ibid.*, hal 184.

dokumen kurikulum, dan jadwal piket harian guru. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi dengan mengambil foto kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Data dokumen yang telah diperoleh akan ditindaklanjuti dengan wawancara.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan untuk mengetahui alasan penyusunan dokumen-dokumen tersebut, dan mengetahui kendala dalam implementasinya.

3. Observasi

Setelah wawancara, peneliti akan melakukan observasi untuk menguji kebenaran hasil wawancara. Peneliti akan mengamati implementasi kegiatan pembentukan akhlak yang dilakukan di sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga memudahkan pengambilan kesimpulan akhir.⁵

Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan tahapan berikut:

1. Pengumpulan data

⁵ *Ibid.*, hal. 190.

Proses pengumpulan data diperoleh melalui beberapa metode, dokumentasi, observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Proses tersebut melibatkan banyak informan, misalnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa.

2. Reduksi data

Data-data yang telah diperoleh akan dikumpulkan untuk dianalisis dan direduksi, yaitu memilah dan memilih data-data mana yang perlu diambil ataupun dibuang.

3. Penyajian data

Data-data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel. Tabel juga digunakan dalam penyajian data guna memudahkan dalam memahami suatu masalah. Data dari tabel tersebut nantinya akan dianalisis dan disajikan kembali ke dalam narasi deskriptif.

4. Penarikan kesimpulan

Data-data yang telah disajikan akan dianalisis dan disimpulkan dalam kalimat yang singkat, padat, dan jelas, sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas.